

GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP MAHASISWA PROFESI KEPERAWATAN STIKES NANI HASANUDDIN DALAM PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN COVID

Satryana Lamaeni*¹, Indra Dewi², Amriati Mutmainna³

^{1,2,3} STIKES Nani Hasanuddin Makassar, Jl. Perintis Kemerdekaan VIII, Kota Makassar, Indonesia, 90245
Email: penulis-korespondensi: (satryanalamaeni@gamil.com/08124586665)

(Received: 21-10-2023; Reviewed:28-10-2023; Accepted: 14-12-2023)

DOI: <http://dx.doi.org/10.20956/ijas.....>

ABSTRACT

The whole world is facing the largest outbreak in early 2020 known as "Covid-19 or Corona Virus", severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2) is a collection of viruses that infect the respiratory system Destination, Known To The Knowledge And Attitudes of STIKES Professional Students Nani Hasanuddin In the Implementation of Covid-19 Health Protocols. The type of research used is quantitative research with an Observational approach, namely taking measurements of dependent and Independent variables carried out once at a time without looking at the relationship between the two variables. The population of this study is all students of Ners STIKES Profession Nani Hasanuddin class XXV which amounts to 43 students. This study used an online questionnaire through the google from application developed based on the theory and research objectives. The results of this study, statistical tests using the chi-square test obtained a value of $p (0.03) < \alpha (0.05)$ and it can be concluded that there is a knowledge relationship with the application of health protocols in students.

Keywords : Covid-19, Knowledge, Health Protocol, Attitude;

ABSTRAK

Seluruh dunia tengah menghadapi wabah terbesar pada awal tahun 2020 yang dikenal dengan "Covid-19 atau Virus Corona", severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2) merupakan kumpulan virus yang menginfeksi sistem pernapasan Tujuan, Diketuainya Gambaran Pengetahuan Dan Sikap mahasiswa Profesi Ners STIKES Nani Hasanuddin Dalam Penerapan Protokol Kesehatan Covid-19. Jenis peneltian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan Observasional yaitu melakukan pengukuran variabel dependent dan Independent dilakukan satu kali pada satu saat tanpa melihat hubungan kedua variabel. Populasi penelitian ini semua mahasiswa Profesi Ners STIKES Nani Hasanuddin angkatan XXV yang berjumlah 43 mahasiswa.dan Sampel penelitian ini adalah 38. Penelitian ini menggunakan kuesioner online melalui aplikasi *google from* yang dikembangkan berdasarkan teori dan tujuan penelitian. Hasil peneltian ini, uji statistik dengan menggunakan *uji chi-square* diperoleh nilai $p (0.03) < \alpha(0,05)$ dan dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pengetahuan dengan penerapan protokol kesehatan pada Mahasiswa.

Kata Kunci : Covid-19, Pengetahuan, Protokol Kesehatan, Sikap;

Pendahuluan

Seluruh dunia tengah menghadapi wabah terbesar pada awal tahun 2020 yang dikenal dengan "Covid-19 atau Virus Corona", severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2) merupakan kumpulan virus yang menginfeksi sistem pernapasan. Pada banyak kasus, virus ini menyebabkan infeksi pernapasan ringan, seperti influenza tetapi virus ini juga bisa menyebabkan infeksi berat seperti infeksi pernapasan bawah (paru-paru) seperti Pneumonia.

Virus Corona telah dinyatakan sebagai pandemi dunia oleh badan kesehatan dunia (WHO) dan juga telah dinyatakan oleh Badan Nasional Penanggulangan Bencana melalui keputusan nomor 9 a tahun 2020 diperpanjang melalui keputusan 13 A tahun 2020 sebagai status keadaan tertentu darurat bencana wabah penyakit akibat covid-19 di Indonesia.

Menurut WHO pada tanggal 24 Desember 2020 total kasus kejadian COVID-19 yang terkonfirmasi di dunia yaitu 818.046 kasus dengan total kematian sebanyak 6.606, di Cina total kasus COVID-19 yang terkonfirmasi yaitu sebanyak 81.077 kasus dan total kematian sebanyak 3.388 pada 150 negara.

Virus Corona di temukan pertama kali di negara Cina (Wuhan) COVID-19 terus mengalami kenaikan yang drastis pada manusia yang positif terkena virus ini, kemudian berlanjut pada negara di luar china seperti Penambahan jumlah kasus COVID-19 berlangsung cukup cepat dan sudah terjadi penyebaran ke luar wilayah Wuhan dan negara lain. Sampai dengan 16 Februari 2020, secara global dilaporkan 51.857 kasus konfirmasi di 25 negara dengan 1.669 kematian (CFR 3,2%). Rincian negara dan jumlah kasus sebagai berikut: Jepang (53 kasus, 1 Kematian dan 355 kasus di cruise ship Pelabuhan Jepang), Thailand (34 kasus), Korea Selatan (29 kasus), Vietnam (16 kasus), Singapura (72 kasus), Amerika Serikat (15 kasus), Kamboja (1 kasus), Nepal (1 kasus), Perancis (12 kasus), Australia (15 kasus), Malaysia (22 kasus), Filipina (3 kasus, 1 kematian), Sri Lanka (1 kasus), Kanada (7 kasus), Jerman (16 kasus), Perancis (12 kasus), Italia (3 kasus), Rusia (2 kasus), United Kingdom (9 kasus), Belgia (1 kasus), Finlandia (1 kasus), Spanyol (2 kasus), Swedia (1 kasus), UEA (8 kasus), dan Mesir (1 Kasus), sehingga dengan situasi tersebut WHO menyatakan Corona Virus sebagai wabah dan pemberlakuan darurat kesehatan global, serta menyerukan tindakan terkoordinasi internasional. (Hidayat, 2020).

Menurut (WHO, 2020). Kasus COVID-19 di Indonesia memiliki prevalensi yang cukup tinggi. Kasus terkonfirmasi pertama kali di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020 (COVID-19) yang ditetapkan World Health Organization (WHO) sebagai pandemi global pada 11 Maret 2020, menjadikan negara-negara harus responsif dan tanggap menanggulangnya. Data WHO pada 4 Juni 2020 menunjukkan ada 6.416.828 orang terkonfirmasi positif tertular, 382.867 meninggal dunia, negara tertular sedangkan di Provinsi Sulawesi Selatan sendiri jumlah terkonfirmasi positif sebanyak 51.745 (peringkat 5 secara nasional. Pasien sembuh sebanyak 46.918, pasien meninggal 781 orang. Angka-angka yang menunjukkan telah terjadi penyebaran yang sangat masif yang membahayakan hak hidup dan kesehatan bagi seluruh manusia.

Tingginya angka terkonfirmasi positif perlu mendapat perhatian dari pemerintah khususnya masyarakat oleh karena itu pemerintah melalui keputusan menteri kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.0107/MENKES/382/2020 mengeluarkan peraturan tentang penerapan protokol kesehatan bagi masyarakat guna mengatasi penularan virus corona. Protokol kesehatan yang harus dilakukan oleh semua lapisan masyarakat saat beraktifitas dikenal dengan sebutan 3M (Mencuci tangan, memakai masker, dan menjaga jarak) yang kemudian berubah menjadi 5M (yaitu mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, mengurangi mobilitas dan menjaga jarak fisik dengan orang lain. Penerapan aturan ini harus terus dilaksanakan dalam setiap kegiatan, baik di dalam maupun di luar rumah. Wiku Adisasmito (Juru Bicara Satgas Penanganan COVID-19) menegaskan, bahwa kedisiplinan menerapkan protokol kesehatan 5M merupakan kontribusi masyarakat terhadap upaya penanganan COVID-19 yang dilakukan pemerintah (KPC PEN, 2020). Ini merupakan strategi terbaik pemerintah dalam upaya pencegahan dan pengendalian COVID-19, menempatkan masyarakat sebagai garda terdepan dengan perubahan perilaku sebagai ujung tombak. (Kepmenkes, 2020).

Adapun Tenaga Kesehatan (nakes) yang merupakan garda terdepan harus lebih berupaya dan disiplin dalam penerapan protokol kesehatan, dimana nakes sendiri memiliki resiko tinggi tertular atau menularkan virus covid-19 setelah bersentuhan dengan pasien dan kembali kerumah, hal inipun yang harus diperhatikan bagi mahasiswa keperawatan (ners) yang sedang menjalankan praktik di rumah sakit.

Pengetahuan yang seharusnya dimiliki masyarakat secara umum dan pada mahasiswa keperawatan (ners) akan sangat berpengaruh dalam tindakan pencegahan penularan Covid-19 karena pengetahuan merupakan salah satu ranah perilaku selain sikap dan tindakan atau praktik (Bloom, 1908 dalam Notoatmodjo, 2014).

Metode

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dilakukan observasi kualitatif dengan desain analitik observasional. Populasi dalam penelitian ini adalah 42 semua mahasiswa profesi Ners angkatan XXV Stikes Nani Hasanuddin Makassar. Sampel dalam penelitian ini 38.

1. Karakteristik inklusi
 - a. Mahasiswa profesi ners angkatan XXV Stikes Nani Hasanuddin
 - b. Mahasiswa yang bersedia menjadi responden

- c. Mahasiswa yang mau diajak kerja sama untuk menjadi responden
2. Kreteria Eksklusi
 - a. Terdapat keadaan yang tidak memungkinkan untuk melakukan penelitian seperti kendala keterbatasan jaringan.
 - b. Mahasiswa Profesi ners yang tidak mau di teliti.

Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diinginkan, dalam penelitian ini menggunakan kuesioner online melalui aplikasi google form yang dikembangkan berdasarkan teori dan tujuan penelitian.

Pengumpulan Data

1. *Editing*
Proses editing inimerupakan proses dengan melakukan pemeriksaan data yang telah diperole dari jawaban resepondel setelah melakukan penelitian.
2. *Coding*
Proses pemberian kode merupakan tahap pemberian kode jawaban berupa angka terhadap kuesioner yang suda di jawab responden selama peneliti berlangsung.
3. *Entry*
Prose entry data merupaka proses dengan memasukan atau memindakan jawaban responden atau kode jawaban terhadap masing-masing variable kedalam master data (master tabel) pada program Microsoft Office Excel kemudian dilakukan pemindaan data ke Software SPSS.
4. *Tabulating Data*
Proses penyusuna data ini merupakan proses penyusunan data sedemikian rupa agar mudah dijumlahkan, disusun untuk disajikan dan di analisa. Penyusunan data dapat dilakukan dengan menyusun data dalam bentuk tabel disribusi frekuensi, tabel silang dan sebagainya.

Analisa Data

Analisis univariat adalah analis yang di lakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian. Pada umumnya analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2010). Tujuannya yaitu untuk menjelaskan atau membandingkan karakteristik masing-masing kelompok tanpa ingin mengetahui pengaruh atau hubungan dari karakteristik (responden) yang ingin di ketahui (Sugiono,2010). Aanalisis univariat dalam penelitian ini Nama, Umur, Jenis kelamin, Agama, Tingkat pendidikan. Analisis yang di gunakan adalah analisis deskriptif statistik untuk menilihat gambarandan sikap pada proyokol kesehatan.

Hasil

1. Analisis Univariat

Tabel 1. Berdasarkan Karakteristik Responden Mahasiswa Profesi ners STIKES Nani Hasanuddin Makassar

karakteristik	N	%
Jenis Kelamin		
Laki – laki	2	5,3
Perempuan	36	94,7
Umur		
21-23	20	52,6
24-25	13	34,2
26-30	5	13,2
Pengetahuan		
Kurang	1	2,6
Baik	37	97,4

Tabel 1. Berdasarkan jenis kelamin pada tabel diatas data yang diperoleh menunjukkan bahwa data yang terbanyak yaitu perempuan 36 orang (94,7%). Berdasarkan Umur terbanyak yaitu 21-23 tahun 20 orang (52,6%), dan pengetahuan baik 37 orang (97,4%).

2. Analisis Bivariat

Tabel 2 Distribusi Responden Berdasarkan Hubungan Pengetahuan Terhadap Penerapan Protokol Kesehatan pada Profesi Ners STIKES Nani Hasanuddin Makassar

Pengetahuan	Penerapan Protokol Kesehatan				Total		ρ	α
	Tidak Patuh		Patuh		n	%		
	n	%	N	%				
Kurang	1	2,6	37	97,4	37	97,4	0,03	0,05

Baik	0	0	12	31,6	12	31,6		
Total	1	2,6	30	78,9	38	100		

Dari tabel 2 diatas menunjukkan dari 38 respondeng, diperoleh bahwa yang salah pada penerapan protokol kesehatan pada tidak patuh sebanyak 8 responden (21,1%) dan yang patuh sebanyak 18 reponden (47,3%) dengan total sebanyak 26 responden (68,4%). Yang salah dalam penerapan protokol kesehatan.

Hasil uji statistik dengan menggunakan *uji chi-square* diperoleh nilai $p (0.03) < \alpha(0,05)$ dan dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pengetahuan dengan penerapan protokol kesehatan pada Profesi Ners STIKES Nani Hasanudin Makassar.

Tabel 3 Distribusi Responden Berdasarkan Hubungan Sikap Terhadap Penerapan Protokol Kesehatan Pada Profesi Ners STIKES Nani Hasanuddin Makassar

Sikap	Penerapan Protokol Kesehatan				Total		ρ	α
	Tidak Patuh		Patuh		n	%		
	N	%	n	%				
Positif	12	21,1	26	68,4	26	68,4	0,03	0,05
Negatif	0	0	12	31,6	12	31,6		
Total	12	21,1	30	78,9	38	100		

Dari tabel 3 diatas menunjukkan dari 38 respondeng, diperoleh bahwa yang Negatif pada penerapan protokol kesehatan pada tidak patuh sebanyak 8 responden (21,1%) dan yang patuh sebanyak 18 reponden (47,3%) dengan total sebanyak 26 responden (68,4%) Yang positif dalam penerapan protokol kesehatan. Sedangkan responden yang positif dalam penerapan protokol kesehatan, pada tidak patuh sebanyak 8 responden (21,1%) dan patuh sebanyak 30 reponden (98,9%) dengan total 12 responden (31,6%) pada penerapan protokol kesehatan.

Hasil uji statistik dengan menggunakan *uji chi-square* diperoleh nilai $p (0.03) < \alpha(0,05)$ dan dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pengetahuan dengan penerapan protokol kesehatan pada Profesi Ners STIKES Nani Hasanudin Makassar.

Pembahasan

Dari hasil tersebut masih adanya mahasiswa yang kurang dalam melaksanakan protokol kesehatan covid-19 padahal hal yang utama dilakukan dalam mencegah covid19 dengan mematuhi protokol kesehatan covid-19 dan juga seperti yang kita ketahui mahasiswa, adalah mahasiswa kesehatan dan seharusnya lebih patuh dalam melaksanakan protokol pencegahan covid-19, dikarenakan mahasiswa tersebut pasti sudah mengetahui hal dari segi pengetahuan. Berdasarkan hasil penelitian, maka kepatuhan Mahasiswa kesehatan perlu terus ditingkatkan atau dipertahankan bahkan kita bisa menjadi contoh dan ambil bagian dalam mengingatkan orang-orang yang ada disekitar kita terutama keluarga kita untuk melaksanakan protokol pencegahan Covid-19 dengan baik.

Menurut Suni (2020) juga menjelaskan protokol kesehatan untuk penanggulangan COVID-19 terdiri dari fase pencegahan, fase deteksi dan fase respon. Sependapat dengan Buana dan Suni, Protokol kesehatan menjadi penting mengingat kita sudah memasuki era new normal pasca COVID-19. Sehingga Peran dari pemerintah dan juga kita sebagai mahasiswa kesehatan sangat dibutuhkan untuk mengurangi penularan yang lebih banyak.

Hasil penelitian menunjukkan Distribusi frekuensi tingkat Pengetahuan mahasiswa kesehatan tentang Pencegahan Covid-19 tinggi di kategori baik sebanyak 37 orang (97,4%) dan paling rendah di kategori pengetahuan kurang sebanyak 1orang (2,4%). Responden dalam penelitian ini terdiri dari mahasiswa Ners angkatan XXV. Hasil penelitian ini didukung penelitian pengetahuan mahasiswa Profesi Ners angkatan XXV terkait dengan Covid 19 dengan hasil pengetahuan. (peng, et al., 2020).

Hasil penelitian distribusi frekuensi berdasarkan sikap mahasiswa Kesehatan dalam melakukan pencegahan Covid-19 didapatkan prosentase sikap paling tinggi berada di kategori sikap negative sebanyak 12 orang (12,6%) dan paling rendah berada pada kategori sikap positif sebanyak 26 orang (68,4%). Didukung penelitian sikap siswa di Pakistan didapatkan sikap yang baik. (peng, et al., 2020).

Dalam hasil penelitian sikap bias dipengaruhi dengan reaksi yang bersifat emosional terhadap social, sehingga masi bersifat tertutup dan pengalaman pribadi dapat mempengaruhi.

Pengetahuan dan sikap terhadap penerapan protokol kesehatan yang d nilai berdasarkan koesioner yang diberikan melalui google form, dan peneliti menemukan bahwa dari 38 responden, yang pengetahuannya baik sebanyak 37 orang (97,4%) responden dan kurang baik sebanyak 1 orang (2,4%) responden, begitupun dengan sikap yang positif sebanyak 26 orang (68,4%) responden dan negatif 12 orang (31,6%) responden. Sedangkan pada mahasiswa yang patuh dengan penerapan protokol kesehatan sebanyak sebanyak 30 (78,9%) responden dan tidak patuh sebanyak 8 (21,1%) responden.

Dengan gencarnya pemberian informasi terkait dengan covid-19 dan protokol kesehatan oleh pemerintah baik secara langsung maupun melalui media diharapkan dapat berubah perilaku masyarakat

dan mendisiplinkan khusus bagi mahasiswa keperawatan sebagai role model bagi masyarakat dalam pencegahan penularan Covid-19. Pengetahuan yang seharusnya dimiliki masyarakat secara umum dan pada mahasiswa keperawatan (ners) akan sangat berpengaruh dalam tindakan pencegahan penularan Covid-19 karena pengetahuan merupakan salah satu ranah perilaku selain sikap dan tindakan atau praktik (Notoatmodjo, 2014).

Kesimpulan

Diperoleh nilai p pada hubungan pengetahuan dengan penerapan protokol kesehatan $p = 0,03$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan penerapan protokol kesehatan. Dan pada Sikap diperoleh nilai $p = 0,03$ maka disimpulkan bahwa ada hubungan antara sikap dengan penerapan protokol kesehatan pada Mahasiswa Profesi Ners Stikes Nani Hasanudin.

Saran

1. Disarankan kepada responden untuk lebih memahami dan bisa menyikapi terhadap penerapan protokol kesehatan yang saat ini sedang diterapkan di Lingkungan Kampus.
2. Disarankan kepada institusi STIKES Nani Hasanudin Makassar, untuk terus mempertahankan dan menjalankan protokol kesehatan yang saat ini sedang diterapkan di dalam lingkungan kampus.
3. Disarankan untuk peneliti untuk kedepannya lebih melakukan interaksi langsung kepada responden sehingga peneliti tersebut memiliki keakuratan yang lebih baik.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak / ibu dosen dan seluruh staff di STIKES Nani Hasanudin Makassar atas bimbingan dan arahnya, Kepada orang tua, rekan, sahabat, saudara serta berbagai pihak khususnya partisipan dalam penelitian ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, penulis mengucapkan terimakasih atas setiap doa dan bantuan yang diberikan.

Referensi

- Donsu, J, D, T. (2017). Psikologi Keperawatan. Yogyakarta : Pustaka Baru Press. Cetakan I.
- Elisa, (2017). Sikap dan Faktor yang Berpengaruh, Buku Ajar Keperawatan.
- Ertianti, (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Nht Pada Mata Pelajaran Ipa Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar. Modeling: Jurnal Program Studi PGMI.
- Firda, A. A., & Haksama, S. (2020). Building Health System Resilience During Covid-19 Crisis. Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia, 8(2), 1. <https://doi.org/10.20473/jaki.v8i2.2020.1-3>.
- Huang, C., et al. Clinical features of patients infected with 2019 Wuhan, China. Lancet, 2020. 395(10223):497-506.
- Ida lisni, (2021). anti biotoc profile for covid-19 treatment in a hospital in banmdung.
- Irnawati, Suriah, Y. (2019). View of Pengaruh Edukasi Melalui Media Whats App dan Leaflet Terhadap Perubahan Perilaku Berisiko Pada Siswa. Window of Health : Jurnal Kesehatan, 2. <http://jurnal.fkmumi.ac.id/index.php/woh/article/view/167/81>.
- Kurnia, L. (2020). Dampak COVID-19 Terhadap Sektor Pariwisata. Journal Contribution. <https://doi.org/https://doi.org/10.6084/m9.figshare.11996295.v1>
- Notoatmojo. (2017). Promosi Kesehatan Ilmu Prilaku, Jakarta : PT. Rinike Cipta
- Nainggolan, Poltak Partogi, "Wabah Corona dan Keamanan Nasional," Koran Tempo, 18 Maret 2020, hal. 9. "Pandemik di Asia Belum selesai", Koran Tempo, 1 April 2020, hal. 8
- Peng, Y. et al., 2020. Knowledge, Attitude and Practice Associated with COVID-19 among. Research square.
- Rahmawati, D. (2020). Pandemi Corona Virus Gelombang Kedua, Mungkinkah Terjadi? Retrieved from Retno Winarti, (2020). kajian pengetahuan mahasiswa akper hermina manggala husada tentang covid-19 dan cara pencegahannya
- Rini Tri Handayani, (2020). faktor penyebab stres pada tenaga kesehatan dan masyarakat saat pandemi covid-19
- Sari, D. P., & Sholihah'Atiqoh, N. (2020). Hubungan Antara Pengetahuan Masyarakat dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Covid-19 Di Ngronggah. INFOKES Journal, 10(1), 52–55.
- Sitti Saleha dan Fais, 2016. Organisasi dan Manajemen Pelayanan Kesehatan dan Kebidanan. Jakarta : Selemba Medika.
- Setyo, R., & Nugroho. (2020). Rekap Kasus Corona Indonesia Selama Maret dan Prediksi di Bulan April Artikel ini telah tayang di Kompas.com dengan judul "Rekap Kasus Corona Indonesia Selama Maret dan Prediksi di Bulan April.

- Suhadi, dkk.(2020). Promosi Kesehatan Berbasis Daring Mengenai Perilaku Pencegahan Covid-19 Bagi Masyarakat Kota Kendari.Jurnal Anoa 1 (3), 245- 255. Retrieved from <http://ojs.uho.ac.id/index.php/anoa/article/view/13664>
- Syafruddin Syaer, (2017). Studi Tentang Kinerja Perawat Dalam Melaksanakan Asuhan Keperawatan Di Ruang Rawat Inap RSUD Lasinrang Kab.Pinrang. Sulawesi Selatan: Pinrang,).
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sari Injani, (2020). sosialisasi tentang pencegahan covid-19 di kalangan siswa dasar di sd minggiran 2 kecamatan papar kabupaten Kediri
- Udin Rosidin, (2021). edukasi daring tentang pencegahan covid-19 pada rokoh masarakat desa haurpangungkabupaten garu
- Wisnubrata.(2020). Penyebab Lansia Rentan Terhadap Virus Corona dan Cara Melindunginya.Kompas. <https://lifestyle.kompas.com/read/2020/03/26> Jakarta : Salemba Medika
- Yuliana.(2020). Corona virus diseases (Covid-19); Sebuah tinjauan literatur.Wellness And Helathy Magazine, 188.
- Zhu, X., & Liu, J. (2020). Education in and After Covid-19 : Immediate Responses and Long- Term Visions
- Zaidin Ali. 2019. Dasar-Dasar Krperawatan Profesional. Jakarta : Widiya Medika